

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gagasan Awal

Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Riani, 2021). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia. Tujuan dari berwisata adalah untuk kebutuhan rekreasi yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh, jiwa, pengetahuan, dan lainnya.

Rekreasi adalah kegiatan atau pengalaman sukarela yang dilakukan seseorang di waktu luang yang bertujuan untuk memberikan kepuasan dan kenikmatan pribadi (Syarif, 2019). Waktu luang atau *leisure time* biasa digunakan untuk berekreasi. Kegiatan rekreasi dibagi dua yaitu rekreasi aktif dan pasif (Marani, 2019). Rekreasi aktif adalah kegiatan yang dilakukan menggunakan tenaga yang besar seperti olahraga, sedangkan rekreasi pasif adalah kegiatan yang dilakukan dengan tidak banyak tenaga seperti spa, membaca buku, menonton, bermain video games, dan lainnya. Pariwisata banyak diminati oleh karena keinginan setiap individu yang membutuhkan waktu untuk beristirahat dari kegiatan sehari-hari mereka.

Jakarta merupakan pusat perekonomian yang masih menjadi daya tarik

bagi para penduduk sekitar untuk mencari nafkah. Menurut Septalismaa (2021), Jakarta termasuk sebagai kota yang memiliki tingkat stres tinggi di dunia. Kota seperti New Delhi di India, Moskow di Rusia, dan Manila di Filipina juga termasuk kedalam kota yang memiliki tingkat stres yang tinggi. Oleh karena tingkat stres yang tinggi, istilah "*healing*" kerap disebutkan oleh para pekerja ketika ingin menghilangkan stres yang mereka alami.

Berdasarkan tingkat stres yang tinggi di Jakarta, pengembangan usaha spa sangat berpotensi oleh karena sebagian besar masyarakat yang bekerja di Jakarta tidak tinggal di Jakarta. Melainkan mereka tinggal di pinggir kawasan yang berada di Kabupaten Tangerang. Kawasan ini sering sekali dijadikan sebagai tujuan pemukiman dan juga bisnis. Berikut merupakan tabel mengenai jumlah penduduk di kabupaten atau kota di Provinsi Banten.

**TABEL 1**  
Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Kab Pandeglang	1.209.011	1.211.909
Kab Lebak	1.295.810	1.302.608
Kab Tangerang	3.692.693	3.800.787
Kab Serang	1.501.501	1.508.397
Kota Tangerang	2.185.304	2.229.901
Kota Cilegon	431.305	437.205
Kota Serang	677.804	688.603
Kota Tangerang Selatan	1.696.308	1.747.906
<b>Provinsi Banten</b>	<b>12.689.736</b>	<b>12.927.316</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa pembangunan spa di Kabupaten Tangerang sangat berpotensi oleh karena penduduknya yang memiliki jumlah terbanyak dibandingkan lokasi lain. Gading Serpong termasuk kedalam Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Gading Serpong terus berkembang dan semakin maju. Banyak wisatawan

yang mengunjungi Gading Serpong untuk berekreasi dan menghabiskan waktu mereka untuk *healing*. Misalnya seperti kuliner, spa atau salon, pergi ke mall, dan lainnya.

Kawasan ini sering dijuluki sebagai "The City That Never Sleeps," oleh karena Gading Serpong memiliki perkembangan ekonomi industri kreatif, perdagangan dan jasa yang sangat melesat. Bahkan salah satu kampus swasta terbaik di Indonesia membuka universitasnya di Gading Serpong. Gading Serpong juga menjadi salah satu tempat tujuan untuk bisnis dan juga sebagai tempat tinggal.

Kawasan ini adalah salah satu tempat yang cukup baik untuk dijadikan sebagai tempat bisnis. Akses menuju kawasan Gading Serpong mudah oleh karena ada pintu tol yang bisa langsung menuju Gading Serpong. Penduduk disana juga cukup banyak. Berikut merupakan detail penduduk pria dan wanita di Kecamatan Kelapa Dua berdasarkan tahun 2022.

**TABEL 2**  
Penduduk Kecamatan Kelapa Dua Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Kecamatan Kelapa Dua</b>	<b>Pria</b>	<b>83.427</b>
	<b>Wanita</b>	<b>83.787</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah penduduk wanita di Kecamatan Kelapa Dua lebih banyak sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk pria. Penulis melihat bahwa peluang untuk mendirikan bisnis Sweet Escape Day Spa di Gading Serpong besar oleh karena spa menjadi salah satu tempat yang banyak dipilih masyarakat untuk menjadi sarana penghilang stres atau sebagai "*healing place*."

Spa sendiri dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yaitu "Salus Per Aquam" atau "Sanitas Per Aquam" yang memiliki arti kesehatan melalui

air. Di Indonesia, istilah spa diperkenalkan dengan Sehat Pakai Air (Giovani, 2018). Penggunaan air di dunia kesehatan dikenal dengan istilah hidroterapi medik. Air yang digunakan bisa berupa air hangat, air dingin, dan juga air beraroma.

Spa merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan air (Azizah, 2020). Spa juga merupakan salah satu alternatif yang dilakukan untuk mencapai relaksasi dan melepaskan diri dari tekanan hidup sehari-hari. Bukan hanya itu spa juga menjadi sarana untuk merawat tubuh dan menjaga kesehatan tubuh. Bahkan pada saat ini spa menjadi kebutuhan dan menjadi gaya hidup.

Spa berguna untuk kesehatan fisik dan juga mental seperti mengurangi stres, meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan kekebalan tubuh, dan menghilangkan racun (Astuti et al., 2021). Spa juga memiliki tujuan untuk membersihkan, mengelupaskan, melembabkan, dan meremajakan kulit. Terdapat berbagai tahapan di dalam spa seperti mandi uap, lulur, masker, berendam, dan pijat ringan. Ada juga perawatan tambahan seperti hair spa, *manicure*, *pedicure*, *ear candling*, pijat *hot stone*, dan lainnya.

Spa yang berlokasi di Gading Serpong pun kebanyakan adalah yang hanya tempat pijat pelayanannya. Tidak ada berendam, *body scrub*, apalagi *coconut body lotion*. Hal ini juga menambahkan potensi Sweet Escape Day Spa untuk membuka bisnisnya. Sweet Escape Day Spa akan menjadi sarana bagi masyarakat untuk berekreasi dan memanjakan diri.

Asal kata Sweet Escape berarti pergi dari rutinitas untuk bersenang-senang dan Day Spa berarti kegiatan spa yang menawarkan berbagai macam

perawatan dan bisa dinikmati setiap hari. Target pasar Sweet Escape Day Spa adalah masyarakat daerah Tangerang dan sekitarnya dengan sasaran kalangan umur 15 - 50 tahun. Sweet Escape Day Spa menargetkan pasar yaitu keluarga, anak muda, sampai ke orang tua untuk berkunjung ke sini.

Sweet Escape Day Spa merupakan tempat spa yang bertemakan "*Modern Local Nature*" dimana para pengunjung bisa menikmati suasana tradisional khas Indonesia dengan sentuhan pantai, hutan, dan es di setiap ruangan yang berbeda-beda dengan fasilitas yang nyaman. Sweet Escape Day Spa ini memiliki berbagai macam perawatan tubuh yang pastinya menggunakan produk-produk lokal Indonesia. Pemilihan bahan alami lokal seperti rempah-rempah, bunga, dan lainnya.

Ketika pengunjung memasuki area gedung, pengunjung akan mencium aromaterapi yang akan membuat diri rileks. Wangian aromaterapi akan diganti setiap harinya. Area *outdoor* akan digunakan untuk *foot spa* atau berendam kaki, sedangkan yang *indoor* akan digunakan untuk pijat, berendam, dan lainnya. Spa ini akan berdiri di sebuah gedung sendiri dengan 3 lantai di Kawasan Gading Serpong. Arsitektur gedung akan dibuat semenarik mungkin agar pengunjung tertarik untuk datang ke Sweet Escape Day Spa. Interior akan dibuat senyaman dan semaksimal mungkin agar pengunjung bisa menikmati waktu bersantai mereka disini.

Spa ini memiliki beberapa ruangan seperti ruangan untuk *foot spa* yang berada di area *outdoor*, ruangan pijat, ruangan VIP, dan juga ruangan untuk *couple Treatment* yang Sweet Escape Day Spa tawarkan adalah pijat minyak tradisional Jawa (*Javanese traditional oil massage*), pijat batu panas

(*hot stone massage*), *body scrub*, berendam air panas atau air es (*Aromatherapy Ice Bath, Milk and Rose Bath, Spice Bath, Salt Bath*, atau *Bubble Bath*), dan *coconut body lotion*. Produk yang digunakan tentunya dari produk lokal merek Indonesia karena Sweet Escape Day Spa mendukung usaha lokal. Sweet Escape Day Spa juga akan menyediakan *spot instagramable* di area resepsionis serta fasilitas pendukung lainnya seperti resepsionis, ruang tunggu, toilet yang memadai, tempat mandi, dan juga *free wifi*.

## **B. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis**

Studi Kelayakan Bisnis menurut Kasmir dan Jakfar (2012) adalah sebuah aktivitas yang mendalami sebuah usaha atau bisnis yang akan dijalankan dalam memutuskan layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dijalankan. Ada beberapa faktor yang akan menentukan atau akan dijadikan sebagai pertimbangan keputusan apakah bisnis tersebut layak atau tidak. Terdapat dua tujuan di dalam studi kelayakan bisnis, yaitu:

### **1. Tujuan Utama (Major Objectives)**

Tujuan utama studi kelayakan bisnis adalah untuk melancarkan perencanaan bisnis agar terjauhkan dan terbebas dari risiko dan dapat membuat kemudahan untuk pengawasan dan pelaksanaan. Selain itu, juga berfungsi untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi. Aspek-aspek tersebut adalah:

#### **a. Aspek Pemasaran**

Menganalisis kelayakan bisnis melalui aspek pasar yang akan

dituju, apakah jasa yang ditawarkan sesuai atau tidak dengan target pasar/tren, strategi 8P yang terdiri dari, *product, price, packaging, place, people, promotion, partnership, dan programming* juga akan digunakan untuk memperkuat dan memperlancar bisnis. Analisis SWOT juga dibutuhkan untuk mengetahui seberapa kuat, lemah, adanya peluang, dan adanya ancaman di dalam bisnis yang sedang dibangun.

b. Aspek Operasional

Menganalisis bisnis dari aspek operasional, yaitu dari segi aktivitas apa yang akan dilakukan oleh karyawan dan pengunjung, fasilitas apa saja yang akan disediakan, apakah fasilitas sesuai dengan keinginan pengunjung atau tidak, dan memikirkan bagaimana agar pengunjung puas dengan produk yang ditawarkan oleh Sweet Escape Day Spa.

c. Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia ini memiliki tujuan untuk menganalisis secara keseluruhan di bidang organisasi perusahaan mulai dari struktur organisasi, perekrutan tenaga kerja, deskripsi pekerjaan, serta program pelatihan dan pengembangan bagi setiap karyawan, hingga kompensasi akan diberikan juga kepada seluruh pekerja. Sweet Escape Day Spa akan berjalan dengan lancar ketika pekerja, yaitu sumber daya manusia di perusahaan mengerjakan pekerjaan mereka dengan baik sesuai dengan pembagian pekerjaan mereka.

d. Aspek Keuangan

Aspek keuangan bertujuan untuk memperhitungkan modal dan juga pengeluaran apa saja yang dibutuhkan dalam pembangunan dan pengoperasian, pendapatan, analisis laporan keuangan, dan juga memperhitungkan laba rugi dari bisnis Sweet Escape Day Spa.

## **2. Sub- Tujuan (*Minor Objectives*)**

- a. Sweet Escape Day Spa adalah tempat rekreasi dan "*healing place*" yang bisa meningkatkan perekonomian di kawasan Gading Serpong
- b. Sweet Escape Day Spa akan membuka lapangan kerja guna membantu meminimalisir pengangguran di daerah Gading Serpong dan sekitarnya
- c. Meningkatkan pendapatan kawasan Gading Serpong melalui pajak
- d. Sweet Escape Day Spa bisa menjadi daya tarik di kawasan Gading Serpong
- e. Mendapatkan keuntungan

## **C. Metodologi**

Dalam pembuatan studi kelayakan bisnis, dibutuhkan beberapa cara untuk mengumpulkan data yang berguna untuk membantu penulis dalam menganalisis kelayakan bisnisnya agar bisnis bisa sesuai dan akurat. Ada dua cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu pengumpulan data primer dan juga sekunder.

### **a. Data primer**

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah data yang langsung diberikan dari sumber kepada pengumpul data. Data dikumpulkan

sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam studi kelayakan bisnis ini, penulis akan menggunakan dua metode pengumpulan data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner dan observasi.

#### 1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden itu akan berhubungan dengan apa yang diteliti oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2019), ada dua teknik yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

##### 1. *Probability Sampling*

Menurut Sugiyono (2019), *probability sampling* adalah teknik pengumpulan yang memberikan setiap unsur populasi peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

##### a. *Simple Random Sampling*

Menurut Sugiyono (2019), teknik *simple random sampling* adalah teknik yang pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat kelas yang ada di dalam populasi tersebut.

##### b. *Proportionate Stratified Random Sampling*

Menurut Sugiyono (2019), *proportionate stratified random sampling* dapat digunakan ketika populasi memiliki anggota

yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

c. *Disproportionate Stratified Random Sampling*

Menurut Sugiyono (2019), *disproportionate stratified random sampling* dapat digunakan ketika populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

d. *Cluster Sampling*

Menurut Sugiyono (2019), *cluster sampling* dapat digunakan ketika hal yang akan diteliti sangat luas. Teknik ini memiliki dua tahap. Tahap pertama adalah menentukan sampel daerah. Tahap kedua adalah menentukan orang-orang yang ada di dalam daerah itu.

2. *Nonprobability Sampling*

Menurut Sugiyono (2019), *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memiliki peluang-kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang dapat dipilih menjadi sampel.

a. *Sampling Sistematis*

Menurut Sugiyono (2019), teknik *sampling sistematis* adalah pengambilan sampel berdasarkan urutan anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

b. *Sampling Kuota*

Menurut Sugiyono (2019), teknik *sampling kuota* adalah teknik yang mengambil sampel dari populasi yang mempunyai batasan tertentu (kuota).

c. *Sampling Insidental*

Menurut Sugiyono (2019), teknik ini adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang kebetulan bertemu dan cocok menjadi sumber data dapat dijadikan sebagai sampel oleh peneliti.

d. Sampling Jenuh

Menurut Sugiyono (2019), sampling jenuh adalah sampel yang dapat ditambahkan jumlahnya, namun tidak akan ada perubahan atau tidak akan mempengaruhi informasi yang telah diperoleh.

e. *Snowball Sampling*

Menurut Sugiyono (2019), pengambilan teknik ini yang berawal dari jumlah kecil dan kemudian membesar sehingga melibatkan lebih banyak sampel yang dibutuhkan.

f. Sampling Total

Menurut Sugiyono (2019), teknik ini adalah teknik dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel secara keseluruhan.

Dalam studi kelayakan bisnis Sweet Escape Day Spa, teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *simple random sampling* karena semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan rumus Cochran dari Sugiyono (2019) dikarenakan populasi yang terlalu besar sehingga tidak dapat diketahui.

**Rumus Cochran:** 
$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95% dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 10% = 0,1

Adapun jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{(0,9604)}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden.

## 2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian yaitu pada Kawasan Gading Serpong. Peneliti akan observasi secara langsung menuju lokasi untuk melihat apakah lokasi tersebut layak atau tidak untuk dibangun gedung Sweet Escape Day Spa.

## b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu lewat orang lain ataupun lewat dokumen. Data sekunder diambil dari data yang sudah orang lain dapatkan. Biasanya data sekunder didapatkan dari internet, buku, dan lainnya.

## D. Tinjauan Konseptual Mengenai Bisnis Terkait

### 1. Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bersifat sementara dalam jangka waktu pendek menuju ketempat yang di luar tempat tinggal dan tempat kerjanya (Riani, 2021). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata merupakan bagian dari hak asasi manusia. Tujuan dari berwisata adalah untuk kebutuhan rekreasi yang bermanfaat untuk kesehatan jiwa, pengetahuan, dan lainnya.

Di dalam pengembangan pariwisata, terdapat 4A yaitu, atraksi (*attraction*), amenitas (*amenity*), aksesibilitas (*accessibility*), dan pelayanan lainnya (*ancillary*). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing 4A:

#### a) Atraksi (Attraction)

Atraksi atau yang biasa disebut sebagai daya tarik wisata adalah hal-

hal yang dapat menarik wisatawan ke suatu tujuan destinasi. Bisa keindahan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, maupun atraksi buatan seperti sarana permainan dan hiburan.

b) Amenitas (Amenities)

Amenitas adalah fasilitas di luar akomodasi seperti restoran, toko-toko jualan, dan fasilitas umum seperti sarana ibadah, kesehatan, taman dan lainnya.

c) Aksesibilitas (Accessibility)

Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi seperti jalan raya, ketersediaan sarana transportasi, dan rambu-rambu petunjuk jalanan.

d) Pelayanan Lainnya (Ancillary Services)

Ancillary service adalah ketersediaan sarana dan fasilitas umum yang dapat digunakan oleh wisatawan yang juga mendukung terselenggaranya kegiatan wisata seperti bank, ATM, dan lainnya.

## **2. Daya Tarik Wisata**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Terdapat tiga jenis daya tarik wisata yaitu alam, budaya, dan buatan manusia.

a) Daya Tarik Wisata Alam

Daya tarik wisata alam adalah yang menggunakan alam sebagai basis utamanya. Terdapat dua basis yaitu air dan juga darat. Contoh dari berbasis air adalah seperti pantai, laut, dan dasar laut. Contoh dari berbasis darat adalah seperti hutan, gunung, perkebunan, dan lainnya

b) Daya Tarik Wisata Budaya

Daya tarik wisata budaya adalah yang menggunakan budaya setempat sebagai basis dari keunikannya. Ada dua jenis daya tarik wisata budaya yaitu berwujud seperti cagar budaya, perkampungan dengan ciri khas tradisional, museum dan lainnya sedangkan tidak berwujud itu seperti tata cara kehidupan budaya itu sendiri.

c) Daya Tarik Wisata Buatan Manusia

Daya tarik wisata buatan manusia adalah yang menggunakan tempat yang dibuat secara sengaja atau dibuat oleh manusia. Inovatif dan kreasi manusialah yang dapat menciptakan wisata buatan. Contoh dari daya tarik wisata buatan manusia adalah seperti Dufan, Disney Land, segala taman bermain, dan lainnya.

**3. Spa**

Spa sendiri dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yaitu "Salus Per Aquam" atau "Sanitas Per Aquam" yang memiliki arti kesehatan melalui air. Di Indonesia, istilah spa diperkenalkan dengan Sehat Pakai Air (Giovani, 2018). Penggunaan air di dunia kesehatan dikenal dengan istilah hidroterapi medik. Air yang digunakan bisa berupa air hangat, air dingin, dan juga air beraroma.

Spa merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan air (Azizah, 2020). Spa juga merupakan salah satu alternatif yang dilakukan untuk mencapai relaksasi dan melepaskan diri dari tekanan hidup sehari-hari. Bukan hanya itu spa juga menjadi sarana untuk merawat tubuh dan menjaga kesehatan tubuh. Bahkan pada saat ini spa menjadi kebutuhan dan menjadi gaya hidup.

Spa berguna untuk kesehatan fisik dan juga mental seperti mengurangi stres, meningkatkan sirkulasi darah, meningkatkan kekebalan tubuh, dan menghilangkan racun (Astuti et al., 2021). Spa juga memiliki tujuan untuk membersihkan, mengelupaskan, melembabkan, dan meremajakan kulit. Terdapat berbagai tahapan di dalam spa seperti mandi uap, lulur, masker, berendam, dan pijat ringan. Ada juga perawatan tambahan seperti hair spa, *manicure*, *pedicure*, *ear candling*, pijat *hot stone*, dan lainnya.

Spa identik dengan perawatan hidroterapi atau yang biasa disebut sebagai berendam. Hidroterapi ini sebelumnya dikenal sebagai hidropati yang adalah metode pengobatan menggunakan air untuk mengobati penyakit atau meringankan kondisi yang menyakitkan. Hidroterapi terkait dengan terapi hidrotermal, yaitu terapi dengan pengelolaan suhu air untuk menyembuhkan. Metode ini sudah lama digunakan berabad-abad yang lalu oleh Tiongkok, Jepang, Mesir, Yunani, dan Romawi. Misalnya, orang Yunani menjadikan mandi sebagai terapi, sedangkan orang Mesir menambahkan bunga dan minyak esensial kedalam air mandi mereka. Dalam peradapan kuno, air

merupakan sumber kehidupan. Tidak hanya untuk minum dan mandi, tetapi air digunakan untuk menyembuhkan penyakit dan perawatan kecantikan (Emoto, 2023).

Menurut, ISPA (International Spa Association, 2008) terdapat 6 kategori spa sebagai berikut:

1. *Club Spa*

*Club Spa* biasanya lebih banyak menawarkan fasilitas kebugaran dan menawarkan berbagai variasi layanan spa.

2. *Day Spa*

*Day Spa* adalah kegiatan spa yang menawarkan berbagai macam perawatan dan bisa dinikmati setiap hari.

3. *Destination Spa*

Spa yang berfokus pada peningkatan gaya hidup dan perbaikan kesehatan melalui pelayanan yang terorganisir secara profesional. Spa ini akan memastikan Anda berileksasi secara total yang diikuti dengan pola makan yang sehat, edukasi seputar kesehatan, aktivitas fisik, kuliner sehat, dan program khusus lainnya. Biasanya *destination spa* ini harus menginap selama beberapa hari.

4. *Medical Spa*

Spa ini menyediakan fasilitas dan pelayanan yang sudah tersertifikasi penuh. Para pekerja di *medical spa* sudah memiliki lisensi dan mereka sudah profesional dalam bidang mereka. Biasanya layanan yang ditawarkan adalah suntik *botox*, *laser hair removal*, dan perawatan lainnya yang menggunakan bahan

kimiawi.

#### 5. *Mineral Spa*

Perawatan hidroterapi yang menggunakan mineral alami, air panas atau air laut yang berada disumber lokasi tersebut.

#### 6. *Resort / Hotel Spa*

Spa yang menjadi satu lokasi dengan sebuah *resort* atau hotel, dengan pelayanan spa yang terorganisir secara profesional.

Menurut Sutanto dan Batiholim (2016) dalam buku mereka yang berjudul *Spa: Pengetahuan, Aplikasi, dan Manfaat*, spa memiliki berbagai layanan sebagai berikut:

##### 1. *Hidro Therapy*

*Hidro therapy* atau yang biasa disebut sebagai terapi air adalah perawatan, pengobatan, penyembuhan, pemeliharaan yang menggunakan air sebagai sarana utama perawatan.

##### 2. *Thalaso Therapy*

Mirip dengan *hidro therapy* yang sama-sama menggunakan air, *thalaso therapy* ini menggunakan air laut atau air garam sebagai sarana utama dalam perawatan.

##### 3. *Body Scrub*

*Body scrub* atau yang biasa disebut sebagai eksfoliasi tubuh berguna untuk mengangkat sel kulit mati pada kulit, mempercepat regenerasi kulit, dan memudahkan penyerapan produk perawatan kulit. Produk *body scrub* ini biasa berbentuk seperti pasta yang memiliki batu-batu kecil yang berguna untuk mengangkat sel kulit

mati.

#### 4. *Body Mask*

*Body mask* atau yang biasa disebut sebagai masker tubuh berguna untuk melembabkan dan menghaluskan kulit, meningkatkan sirkulasi darah dan kadar mineral pada tubuh, dan meningkatkan elastisitas kulit. Masker tubuh ini biasanya berbentuk seperti pasta yang lembut seperti lotion.

#### 5. *Body Wrap*

*Body wrap* atau balut tubuh adalah perawatan tubuh yang menggunakan suatu bahan yang dioleskan ke seluruh bagian atau bagian tertentu pada tubuh dan lalu dibalutkan dengan *electric heating blanket* yang memiliki suhu hangat.

#### 6. *Aroma Therapy*

Terapi aroma adalah terapi menggunakan minyak esensial yang berguna untuk penyembuhan, peningkatan kesehatan, pemeliharaan keseimbangan jiwa dan raga, dan sebagai perawatan kecantikan yang telah digunakan dari ribuan tahun yang lalu dengan menggunakan minyak esensial yang berasal dari berbagai tumbuhan seperti bunga, daun, buah, biji-bijian, batang, kulit, akar, dan getah pada tumbuhan.

#### 7. *Massage Therapy*

Terapi pijat adalah sebuah metode perawatan tubuh yang menggunakan berbagai teknik seperti mengusap, memukul, meremas, memutar, menggetar, dan menekan otot dan persendian

tertentu untuk membantu meningkatkan peredaran darah dan meregangkan otot pada daerah tertentu.

#### 8. *Facial Spa*

Spa Wajah adalah perawatan untuk kulit wajah yang biasanya terdiri dari masker wajah, totok wajah, dan lainnya.

#### 9. *Manicure and Pedicure*

Spa tangan dan kaki adalah perawatan yang dilakukan pada bagian tangan dan kaki yang mencakup jari-jari, lengan, betis, hingga batas siku dan lutut.

#### 10. *Hair Spa*

*Hair Spa* atau yang biasa disebut sebagai spa rambut adalah perawatan pada kulit kepala hingga ujung rambut.

#### 11. *Hot Stone Massage Therapy*

Terapi batu panas merupakan perawatan pijat badan yang menggunakan batu yang sudah dipanaskan dan ditempatkan pada titik-titik tubuh tertentu yang berguna untuk merilekskan tubuh.

### 4. **Konsep Sweet Escape Day Spa**

Berdasarkan teori-teori diatas, Sweet Escape Day Spa termasuk kedalam kategori amenitas dan juga *day spa* karena Sweet Escape Day Spa adalah tempat yang menyediakan pelayanan yang bisa dinikmati setiap hari. Sweet Escape Day Spa merupakan tempat spa yang bertemakan "*Modern Local Nature*" dimana para pengunjung bisa menikmati suasana tradisional khas Indonesia dengan sentuhan pantai, hutan, dan es di setiap ruangan yang berbeda-beda dengan fasilitas yang

nyaman. Sweet Escape Day Spa ini memiliki berbagai macam perawatan tubuh yang pastinya menggunakan produk-produk lokal Indonesia. Pemilihan bahan alami lokal seperti rempah-rempah, bunga, dan lainnya.

Ketika pengunjung memasuki area gedung, pengunjung akan mencium aromaterapi yang akan membuat diri rileks. Wangian aromaterapi akan diganti setiap harinya. Area outdoor akan digunakan untuk foot spa atau berendam kaki, sedangkan yang indoor akan digunakan untuk pijat, berendam, dan lainnya. Spa ini akan berdiri di sebuah gedung sendiri dengan 3 lantai di Kawasan Gading Serpong. Arsitektur gedung akan dibuat semenarik mungkin agar pengunjung tertarik untuk datang ke Sweet Escape Day Spa. Interior akan dibuat nyaman dan semaksimal mungkin agar pengunjung bisa menikmati waktu bersantai mereka disini.

Spa ini memiliki beberapa ruangan seperti ruangan sauna, ruangan steam, ruangan pijat, ruangan VIP, dan juga ruangan untuk couple. Pelayanan yang Sweet Escape Day Spa tawarkan adalah terapi pijat minyak tradisional Jawa (*Javanese traditional oil massage*), terapi batu (*hot stone massage*), *body scrub*, berendam air panas atau air es (termasuk susu dan mawar, rempah-rempah, garam, dan busa), dan coconut body lotion. Produk yang digunakan tentunya dari produk lokal merek Indonesia karena Sweet Escape Day Spa mendukung usaha lokal. Sweet Escape Day Spa juga akan menyediakan *spot instagramable* di area resepsionis dan di setiap ruangan yang ada, serta fasilitas

pendukung lainnya seperti resepsionis, ruang tunggu, toilet yang memadai, tempat mandi, dan *free wifi*.

Menurut Harwiyati (2019), berikut merupakan istilah gerakan yang digunakan dalam pijat Jawa yang meliputi beberapa urat, yaitu:

1. *Effleurage*: merupakan gerakan menggosok uru yang berirama atau berirama dan berturut-turut ke atas, otot-otot tangan dan jari-jari direlaksasi sempurna dan disesuaikan pada bagian yang dirawat dengan cara menahan tekanan.
2. *Tapotage*: mengetuk atau menepuk
3. *Traction*: tangan dan kaki menyatu sehingga menimbulkan bunyi.
4. *Palpation*: gerakan telapak tangan dengan tekanan ringan.
5. *Thumb Rotation*: gerakan memutar atau memutar ibu jari.
6. *Stroking*: adalah gerakan mengelus bagian bawah telapak tangan ke atas secara bergantian.
7. *Kneading*: adalah gerakan gerakan berlawanan atau zig zag telapak tangan.
8. *Lymph drain*: menggosok telapak tangan secara bergantian.
9. *Hand sliding*: gerakan mengepalkan tangan.
10. *Thumb pressure*: menekan titik dengan ibu jari.
11. *Stetsching*: gerakan mendorong telapak tangan ke arah berlawanan.
12. *Thumb sliding*: memutar ibu jari.